

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BPRS DI WILAYAH KERJA KANTOR OTORITAS JASA KEUANGAN MALANG**

**David Wahyu Hemawan\*, Nur Diana\*\*, M. Cholid Mawardi\*\*\***

[davidfeunisma13@gmail.com](mailto:davidfeunisma13@gmail.com)

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPRS Di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Jasa Keuangan Malang. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 37 responden. Penelitian ini menerapkan model regresi linier berganda. Hasil penelitian Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**Kata kunci:** Sistem Pengendalian Internal, Dan *Good Corporate Governance*, dan Kualitas Laporan Keuangan

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the influence of the Internal Control System and Good Corporate Governance on the Quality of BPRS Financial Statements in the Work Area of the Malang Financial Services Authority Office. The sample used was purposive sampling and obtained 37 respondents. This study applies multiple linear regression models. The results of the study of the Internal Control System have no significant effect on the Quality of Financial Statements. Good Corporate Governance has a positive effect on the Quality of Financial Statements.*

**Keywords:** *Internal Control System, and Good Corporate Governance, and Quality of Financial Statements*

## PENDAHULUAN

Lahirnya Bank Syariah, Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS), ataupun lembaga keuangan Syariah lainnya merupakan perkembangan lebih lanjut setelah adanya penyempurnaan Undang-Undang (UU) nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan menjadi UU nomor 10 tahun 1998 yang memberikan landasan lebih jelas dan memberikan trobosan produk baru yang bervariasi sehingga menjanjikan prospek yang lebih baik bagi para *stakeholder* (Thoyibatun, 2018). Adapun pihak stakeholder dalam lingkup internal bank syariah yaitu dewan komisaris, dewan direksi, dan karyawan serta dari pihak eksternal yaitu investor, pemerintah, dan masyarakat. Salah satu cara mendapatkan kepercayaan yaitu dengan melakukan penerapan pengendalian internal dan *Good corporate governance* syariah dengan pengelolaan laporan keuangan perbankan yang baik dan sesuai standart (Khotibul *et al.*, 2018).

Kinerja keuangan perbankan dapat digunakan sebagai acuan keberhasilan suatu bank dalam mengelola sumberdaya yang sudah tersedia (Fernanda, 2019). Kinerja keuangan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan, mempertahankan kinerja, memperbaiki kinerja dan mempertimbangkan dalam beriventasi bagi masyarakat (Wardani, 2017).

Sistem pengendalian internal merupakan komponen penting dalam manajemen bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional bank yang sehat dan aman Sistem pengendalian internal sangat efektif dapat membantu pengurus bank dalam menjaga aset bank, menjamin tersedianya laporan keuangan dan manajerial yang dapat di percaya, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Rokhilnasari & Hidayat, 2016).

Penerapan *Good Corporate Governance* dapat memberikan manfaat kepada beberapa bagian yakni dengan terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik melalui peningkatan kinerja, operasional dan layanan terhadap *stakeholders* BPRS. Hal ini di tujukan untuk menekan risiko kesalahan yang dapat merugikan pihak bank dan pihak yg berkepentingan. Oleh karena itu, untuk menghndari kecurangan, spekulasi, insider-triding dan sebagainya bisa di minimalisir dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Coorporate Governance*) oleh perbankan tidak terkecuali PT. BPRS. Peningkatan manajemen dan tata kelola BPRS akan berimbas pada peningkatan laba yang di sebabkan oleh kecilnya risiko yang disebabkan oleh sistem pengendalian internal dan GCG yang baik dan benar (Khairunnisa, 2018).

Berdasarkan urian latar belakang diatas, maka penelitian ini diberi judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Jasa Keuangan Malang”.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Martani *et al.*, (2014:12), Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang di jalankan untuk dewan komisaris, manajemen dan personel lain yang digunakan untuk memberikan suatu keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan seperti keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi. Pengendalian internal merupakan alat bantu dalam mengendalikan masalah manajemen. Jika pengendalian suatu perusahaan perbankan lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidak akuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan sangat besar. Dalam sistem pengendalian internal di perlukan kebenaran angka-angka dan struktur organisasi perbankan, sehingga kita dapat menganalisis sejauh mana kebijaksanaan pimpinan yang sudah digariskan dapat di jalankan dengan baik. Dengan pengendalian internal yang memadai, perbankan dapat mewujudkan tujuan yang sudah di rencanakan.

Jadi, Sistem Pengendalian Internal merupakan faktor untuk pengendalian kecurangan sehingga tujuan perusahaan terlaksana dengan baik.

### ***Good Corporate Governance***

Kusmayadi *et al.*, (2015:11-12) menyatakan *Good Corporate Governance* adalah suatu subjek yang memiliki banyak aspek, yang meliputi suatu topik utama dalam menyangkut masalah akuntabilitas dan tanggung jawab sebagai wewenang untuk melakukan implementasi pedoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dan melindungi kepentingan pemegang saham. Ada pula sisi lain yang merupakan subjek dari tata kelola perusahaan perbankan, seperti pihak yang akan dipengaruhi secara langsung oleh keputusan dan strategi perusahaan perbankan, yang menuntut perhatian dan akuntabilitas lebih terhadap pihak-pihak lain selain pemegang saham. Salah satu alasan yang dikemukakan tentang perlunya perusahaan perbankan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* untuk mengatasi masalah yang ada dalam pengelolaan perusahaan perbankan.

Jadi, *Good Corporate Governance* yang dilakukan dengan baik akan memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan perusahaan.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Purwaji (2017:20), menjelaskan bahwa komponen laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara komprehensif, sehingga dapat membantu berbagai pihak (pemangku kepentingan) dalam mengambil keputusan ekonomi. Elemen-elemen penting yang harus ada di dalam format laporan keuangan adalah nama perusahaan, nama laporan, periode laporan, dan isi laporan. Elemen-elemen tersebut penting disajikan kepada para pemakai laporan atau pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk memberikan informasi tentang nama perusahaan dan kapan suatu laporan tersebut di susun.

Jadi, kualitas laporan keuangan merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan informasi keuangan perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2013:86). Penelitian ini dilakukan di BPRS Di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Jasa Keuangan Malang.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah BPRS Di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Jasa Keuangan Malang yang masih aktif hingga saat ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2016:95). Adapun kriteria BPRS yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BPRS Di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Jasa Keuangan Malang yang masih aktif hingga saat ini.
2. BPRS Di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Jasa Keuangan Malang yang menerbitkan laporan keuangan tahun ini.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Sistem Pengendalian Internal**

Variabel Sistem Pengendalian Internal diukur menggunakan indikator meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan. Variabel ini diukur melalui 10 item pertanyaan. Untuk mengukur variabel menggunakan skala *likert* yaitu skor 1 (TSK = Tidak sama Sekali), skor 2 (T = Tidak), skor 3 (C = Cukup), skor 4 (B = Baik), skor 5 (SB = Sangat Baik).

#### **2. Good Corporate Governance**

Variabel *Good Corporate Governance* diukur menggunakan indikator meliputi transparansi, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran. Variabel ini diukur melalui 12 item pertanyaan. Untuk mengukur variabel menggunakan skala *likert* terdapat angka satu sampai lima (1-5) yaitu skor 1 (TSK = Tidak sama Sekali), skor 2 (T = Tidak), skor 3 (C = Cukup), skor 4 (B = Baik), skor 5 (SB = Sangat Baik).

#### **3. Kualitas Laporan Keuangan**

Variabel kualitas laporan keuangan diukur menggunakan indikator meliputi dapat dipahami, relevan, andal, jujur, netral. Variabel ini diukur melalui 10 item pernyataan. Untuk mengukur variabel menggunakan skala *likert* yaitu skor 1 (TSK = Tidak sama Sekali), skor 2 (T = Tidak), skor 3 (C = Cukup), skor 4 (B = Baik), skor 5 (SB = Sangat Baik).

## Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2016:227) bahwa: “Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Kualitas laporan keuangan
a	= Koefisien konstanta
$b_1, b_2, b_3$	= Koefisien regresi
$X_1$	= Sistem pengendalian internal
$X_2$	= <i>Good Corporate Governance</i>
e	= Error, variabel pengganggu

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi yang digunakan yaitu BPRS Di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Jasa Keuangan Malang. Sampel yang digunakan yaitu 4 BPRS di area malang yang diterapkan melalui metode *purposive sampling*. Dari total 37 kuesioner yang di dapat dari 4 kantor BPRS di wilayah malang di dapat sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Data Karakteristik Responden**

Posisi Jabatan	Jumlah
Direksi	4
Internal Kontrol	4
Account Officer	5
Founding Officer	7
Karyawan > 2 tahun	17
Total	37

Sumber: Hasil olahan data primer 2020

Berdasarkan tabel 1 dari kriteria tersebut terkumpul 37 jawaban atas kuesioner yang meliputi direksi, kepala dan wakil kepala BPRS, internal kontrol, bagian keuangan, staf akuntan,

dan karyawan senior yang dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner secara langsung dengan metode wawancara.

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SPI	37	2	5	4,08	,682
GCG	37	2	5	3,97	,799
KL	37	2	5	4,05	,743
Valid N (listwise)	37				

(Sumber Data: Data Olahan SPSS.22)

Berdasarkan table 2, disajikan deskriptif variabel penelitian meliputi nilai minimum, maximum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

3. Variabel Sistem Pengendalian Internal (SPI) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) variabel sebesar 4,08 standar deviasi sebesar 0,682, nilai minimum sebesar 2, dan nilai maximum sebesar 5.
4. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) variabel sebesar 3,97 standar deviasi sebesar 0,799, nilai minimum sebesar 2, dan nilai maximum sebesar 5.
5. Variabel Kualitas Laporan Keuangan (KL) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) variabel sebesar 4,05 standar deviasi sebesar 0,743, nilai minimum sebesar 2, dan nilai maximum sebesar 5.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Sistem Pengendalian Internal	0.851	Reliable
2	<i>Good Corporate Governance</i>	0.905	Reliable
3	Kualitas Laporan Keuangan	0.863	Reliable

(Sumber Data: Data Olahan SPSS. 22)

Berdasarkan table 3 hasil pengujian Reabilitas, maka diketahui sebagaiberikut:

1. Sistem Pengendalian Internal sebagai (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.851 maka variabel ini dinyatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.6.

2. *Good Corporate Governance* sebagai (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.905 maka variabel ini dinyatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.6.
3. Kualitas Laporan Keuangan sebagai (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.863 maka variabel ini dinyatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.6.

### Uji Normalitas

Tabel 4

#### Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of SPI is normal with mean 40.081 and standard deviation 4.57.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.003 <sup>1</sup>	Reject the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

<sup>1</sup>Lilliefors Corrected

#### Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of Y is normal with mean 40.541 and standard deviation 5.02.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.200 <sup>1,2</sup>	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

<sup>1</sup>Lilliefors Corrected

<sup>2</sup>This is a lower bound of the true significance.

#### Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of GCG is normal with mean 46.811 and standard deviation 6.31.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.018 <sup>1</sup>	Reject the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

<sup>1</sup>Lilliefors Corrected

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.51570680
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.094
	Positive	.093
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 22

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan *asiymp. Sig* adalah 0.200 lebih besar dari 0.05 artinya variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 5**

**Hasil Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
					B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	10.155		1.723	.096			
SPI	.274	.261	.243	1.050	.302	.309	3.232
GCG	.417	.190	.507	2.191	.037	.309	3.232

a. Dependent Variable: KL

Berdasarkan dari hasil pengujian multikolinieritas yang terdapat pada table maka dapat disimpulkan bahwa:



Variabel Sistem pengendalian Internal memiliki nilai VIF sebesar 3.232 dan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.309 dan untuk variabel *Good Corporate Governance* memiliki nilai VIF sebesar 3.232 dan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.309. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini memiliki VIF >10 dengan nilai *tolerance* > 0.1. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas didalam penelitian.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6

#### Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.911	5.319		2.051	.048
X1	.318	.242	.290	1.318	.390
X2	.360	.175	.453	2.058	.647

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22

Variabel Sistem Pengendalian Internal (X1) mempunyai nilai signifikan sebesar 0.390. Untuk variabel *Good Corporate Governance* (X2) mempunyai nilai signifikan sebesar 0.647. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing variabel diperoleh nilai sig > 0.05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi adanya heterokedastisitas atau dengan kata lain asumsi non-heterokedastisitas telah dipenuhi.

### Uji F Simultan

Tabel 7

#### Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	462.222	2	231.111	17.659	.000 <sup>b</sup>
	Residual	444.967	34	13.087		
	Total	907.189	36			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

(Sumber Data: Data Primer Olahan SPSS 22)

Berdasarkan hasil dari analisis tabel 4.12 di dapatkan nilai  $F_{hitung}$  17.659 dengan nilai signifikan  $F_{0.000} < 0.05$ , maka  $H_1$  di terima  $H_0$  ditolak, maka variabel Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPRS Di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Jasa Keuangan Malang.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8**  
**Hasil Uji  $R^2$**   
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 <sub>a</sub>	.510	.481	3.618

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*

Berdasarkan hasil analisis table 8 diatas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Squer ( $R^2$ ) adalah 0.481 atau 48,1%. Jadi variabel Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* dapat menjelaskan 48,1% variasi Laporan Keuangan dan sisanya 51,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model

### Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 9**  
**Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.155	5.893		1.723	.096		
	SPI	.274	.261	.243	1.050	.302	.309	3.232
	GCG	.417	.190	.507	2.191	.037	.309	3.232

b. Dependent Variable: KL

Sumber Data: Data Primer Olahan SPSS 22

Berdasarkan Pada tabel 9 Uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,050 dengan nilai signifikan sebesar  $0,302 > 0,05$  sehingga  $H_1$  ditolak yang artinya bahwa secara parsial Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPRS Di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Jasa Keuangan Malang. Penelitian ini mendukung penelitian Nur dan Yayang (2017), Abdi (2017).

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berdasarkan Table, hasil uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,191 dengan nilai signifikan sebesar  $0,037 < 0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima yang artinya *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPRS Di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Jasa Keuangan Malang. Penelitian ini mendukung penelitian Nur dan Yayang (2017), Abdi (2017). Ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *Good Corporate Governance* akan memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan.

## Simpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPRS Di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Jasa Keuangan Malang. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. variabel Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 17.659 dengan nilai signifikan  $F 0.000 < 0.05$ , maka  $H_1$  di terima  $H_0$  ditolak.
2. Variabel Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan nilai signifikan t sebesar  $0,302 > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPRS.
3. Variabel *Good Corporate Governance* ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan nilai signifikan t sebesar  $0,037 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Berarti adanya *Good Corporate Governance* yang dilakukan dengan baik akan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPRS.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menguji variabel-variabel lain yang berhubungan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di BPRS seperti SDM, teknologi informasi, dan standar akuntansi pemerintah.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penyebaran kuesioner sehingga hasil penelitian lebih baik lagi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah sampel lebih banyak lagi sehingga output yang dihasilkan bisa berbeda.

### Daftar Pustaka

- Abdi. (2017). "Pengaruh Sistem Internal, Audit Internal dan Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kecurangan (*FRAUD*) Perbankan (studi kasus pada ban syariah anak perusahaan BUMN di Medan)". *Jurnal Akuntansi*.
- Fernanda, Niken. (2019). "Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014 – 2018". Skripsi. Institut Agama Islam Surakarta.
- Gustani. (2020). "Akuntansi Keuangan Syariah". Jakarta: Vol 2, No.1..
- Hanif, M. (2015). "Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualita Lapora Keuangan (Study Kasus PT Bank Mandiri)". *Jurnal Akuntansi*.
- Herawati, T. (2014). "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)". *Jurnal Study & Accounting Research*, Vol.11(1):2-7. Bandung. STIE Sitembi.
- Kusmayadi, dkk. (2015). "*Good Corporate Governance*". Tasikmalaya: Penerbit LPPM Universitas Siliwangi.
- Khotibul. Abidin, K dan Firmansyah, F. (2018). "Analisis Perlakuan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji dalam Respektif Akuntansi". *Jurnal Akuntansi*.
- Martani, D. dkk. (2014). "Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK". Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2010). "Sistem Akuntansi". Jakarta: Salemba Empat.
- Nur dan Yayang. (2017). "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Bank Umum Syariah". *Jurnal Perbankan Syariah*.
- Purwaji, A. Wibowo dan Hexan, S. (2016). "Pengantar Akuntansi 2". Jakarta: Salemba Empat
- PP No. 71 Tahun 2010 Tentang Kualitas Laporan Keuangan.
- Rokhilnasari, S & Hidayat, A. (2016). "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank BJB Syariah Cirebon. *Jurnal Akuntansi*

- Sedarmayanti dan Hidayat, S. (2011). “Metodologi Penelitian”. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. (2016). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung: PT Alfabeta.
- Thoyibatun, S. (2018). “Struktur Pengendalian Intern Bank Pengkreditan Rakyat Syariah dan Konvensional”. Jurnal Akuntansi.
- Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
- Wardani. (2017). “Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa di Kabupaten Klaten”. Jurnal Akuntansi.
- Yuniyar, Darwanis. A, Syukriy. (2016). “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan Pengendalian Internal Terhadap *Good Corporate Governance* dan Dampaknya Pada Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada SKPA Pemerintah Aceh)”. Jurnal Magister Akuntansi, Vol.16(1):2-6. Aceh. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

\*) David Wahyu Hemawan adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.